

**PENGARUH SUKU BUNGA SINGAPURA TERHADAP INDEKS HARGA
SAHAM GABUNGAN (IHSG) PADA SEKTOR PERBANKAN**
(Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

(Skripsi)

Oleh

Intan Cahya Maharani



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022**

ABSTRACT

***THE EFFECT OF SINGAPORE INTEREST RATE ON THE STOCK INDEX
IN THE BANKING SECTOR***

(Empirical Study on Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange)

By

Intan Cahya Maharani

This research aims to examine the influence to determine the effect of Singapore interbank offered rates on the Jakarta Composite Index (JSPI) in the banking sector. This research is a quantitative research. The data were collected using documentation. The population in this study are banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange and the interest rate is SIBOR. In order to achieve the goal study, this study was conducted by using the type of proportional sampling method so that as many as 36 banking samples were obtained. The results showed that the Singapore Interbank Offered Rates (SIBOR) had a negative and significant effect on the Composite Stock Price Index (JCI) in the banking sector, and the Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR) had a negative and significant effect on the Jakarta Composite Index (JCI) in the banking sector.

Keywords: Jakarta Composite Index (JCI), Singapore Interbank Offered Rates (SIBOR), Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR)

ABSTRAK

PENGARUH SUKU BUNGA SINGAPURA TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG) PADA SEKTOR PERBANKAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Oleh

Intan Cahya Maharani

Dampak dari penurunan suku bunga Singapura (SIBOR) membuat peningkatan terhadap Indeks Harga Sahama Gabungan (IHSG) sektor perbankan Indonesia meningkat, dimana semakin kecil suku bunga SIBOR maka semakin besar IHSG perbankan Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh suku bunga Singapura terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada sektor perbankan. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan suku bunga SIBOR. Penetapan sampel dalam penelitian ini menggunakan jenis metode purposive sampling sehingga diperoleh sebanyak 36 sampel perbankan. Data dalam penelitian ini berjenis kuantitatif dengan sumber sekunder yang dikumpulkan dengan metode dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji beda t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Singapore Interbank Offered Rates* (SIBOR) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sektor perbankan, dan *Jakarta Interbank Offered Rate* (JIBOR) memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sektor perbankan.

Kata Kunci: Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), *Singapore Interbank Offered Rates* (SIBOR), dan *Jakarta Interbank Offered Rate* (JIBOR)

**PENGARUH SUKU BUNGA SINGAPURA TERHADAP INDEKS HARGA
SAHAM GABUNGAN (IHSG) PADA SEKTOR PERBANKAN**
(Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Oleh
Intan Cahya Maharani

Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA AKUNTANSI

Pada
Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022

Judul Skripsi : **PENGARUH SUKU BUNGA SINGAPURA TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG) PADA SEKTOR PERBANKAN**
(Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Nama Mahasiswa : **Intan Cahya Maharani**

Nomor Pokok Mahasiswa : **1741031048**

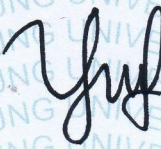
Program Studi : **Akuntansi**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**



1. **Komisi Pembimbing**


Prof. Dr. Einde Evana, S.E., M.Si., CA, CPA.
NIP 19560620 198603 1003


Yunia Amelia, S.E., M.Si., Akt., CA.
NIP 19820615 201504 2001

2. **Ketua Jurusan Akuntansi**


Dr. Reni Oktavia, S.E., M.Si.
NIP 19751026 200212 2002

MENGESAHKAN

1. **Tim Penguji**

Ketua : Prof. Dr. Einde Evana, S.E., M.Si., CA, CPA.

Sekretaris : Yunia Amelia, S.E., M.Si., Akt., CA.

Penguji Utama : Dr. Tri Joko Prasetyo, S.E., M.Si.

2. **Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Dr. Nairobi, S.E., M.Si.

NIP 19660621 199003 1003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 29 Juni 2022



[Handwritten signature in blue ink]

[Handwritten signature in blue ink]

[Handwritten signature in blue ink]

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang betanda tangan dibawah ini:

Nama : Intan Cahya Maharani

NPM : 1741031048

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau terdapat sebagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, ambil, dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Bandar Lampung, 27 Juli 2022



Intan Cahya Maharani

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Tanjung Karang pada tanggal 28 Februari 2000 dengan nama lengkap Intan Cahya Maharani Tangkary sebagai anak ke 3 dari pasangan Bapak Djuanda Tangkary dan Ibu Hartati.

Penulis menyelesaikan pendidikan Taman Kanak- Kanak Al – Azhar pada tahun 2005. Melanjutkan pendidikan di Sekolah Dasar Al – Kautsar dan lulus pada 2011, menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 12 Bandar Lampung pada tahun 2014, dan menyelesaikan SMA Negeri 4 Bandar Lampung pada tahun 2017.

Pada tahun 2017, penulis diterima sebagai mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung melalui jalur Pararel. Penulis terdaftar menjadi anggota HIMAKTA (Himpunan Mahasiswa Akuntansi) FEB Unila.

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S. Al-Baqarah: 286)

“Rencana Allah itu selalu jauh lebih besar dan lebih penting dibandingkan rencana manusia. Jangan putus asa, kecewa atau marah atas situasi yang ternyata beda dari harapan kita. Allah sedang punya rencana terbaik”

(Tere Liye)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin

Teriring doa dan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala kelancaran, keberkahan, dan karunia-Nya, karya ini kupersembahkan kepada:

Kedua orangtua tercinta, Bapak Djuanda Tangkary dan Ibu Hartati

Yang dengan tulus, ikhlas dan sabar telah membesarkan dan mendidikku tanpa lelah dengan kasih sayang dan cinta tak terhingga. Terimakasih telah mengasihi dan mendoakan setiap waktu, memberi nasihat, motivasi dan semangat kepadaku.

Terima kasih atas pengertian dan perhatian yang telah kalian berikan.

Abang dan Sesku tersayang, Eko Juli Hardi, S.H., M.H. dan

Vera Yani Hardi, A.Md. yang selalu menyemangati, mendukung, membimbingku untuk terus berjuang di kehidupan ini.

Seluruh keluarga besar Tangkary dan Hamzah, Seluruh Sahabat dan Teman

Seperjuangan terima kasih atas pengalaman bersama, pelajaran hidup yang kita lalui, dukungan, semangat, motivasi dan doa selama ini.

Pendampingku, Mochammad Reza Dhany Semenguk, terima kasih selalu memberikan dukungan, menyemangati dan mendampingiku selama ini.

Almamaterku tercinta, Universitas Lampung.

SANWACANA

Bismillahirrohmaanirrohiim,

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Suku Bunga Singapura Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Pada Sektor Perbankan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan bantuan selama proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini. Secara khusus, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Nairobi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. Reni Oktaviani, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Liza Alvia, S.E., M.Sc., Ak., CA. selaku Sekertaris Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

4. Bapak Prof. Dr. Einde Evana, S.E., M.Si., CA, CPA, Akt. selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan waktu, kritik, saran, dan semangat untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Saya mengucapkan terima kasih banyak bapak atas ilmunya yang sangat bermanfaat.
5. Ibu Yunia Amelia, S.E., M.Si., Akt., CA. selaku Dosen Pembimbing Pendamping sekaligus Pembimbing Akademik. Terima kasih untuk kesediaannya memberikan waktu, bimbingan, arahan, masukan dengan penuh kesabaran selama proses penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Dr. Tri Joko Prasetyo, S.E., M.Si. selaku Dosen Penguji Utama yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Karyawan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu, pembelajaran, bantuan, dan pelayanan terbaik selama penulis menyelesaikan pendidikan di Universitas Lampung.
8. Seluruh Staff Akademik, Administrasi, Tata Usaha, para pegawai, serta staff keamanan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan bantuan dan pelayanan terbaik selama penulis menyelesaikan pendidikan di Universitas Lampung.
9. Kedua orang tuaku yang ku kasihi dan sayangi, Ayahanda Djuanda Tangkary dan Ibu Hartati terimakasih atas segala bentuk dukungan, dorongan dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan sarjana hingga tahap ini. Terimakasih untuk segala pengorbanan dan kepercayaan

yang telah diberikan. Semoga Abah dan Mama selalu diberikan kesehatan dan dikemudian hari penulis dapat menajdi kebanggan bagi Abah dan Mama, Aamiin.

10. Abang dan Sesku tersayang Eko Juli Hardi, S.H., M.H. dan Vera Yani Hardi, A.Md. terimakasih telah memberikan kasih sayang yang luar biasa, dukungan, semangat dan bimbingan kepada penulis. Terimakasih sudah menjadi sandaran dan penopang serta selalu mendengarkan segala keluhan penulis.
11. Keluarga besar Tangkary, Almh. Mama De, Wak Aden, Ibu Novi, Bibi Nani, Mama Ina, Mama Ani dan Bunda Septi yang selalu hadir ikut serta dalam membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih dan sayang. Terimakasih selalu mendukung, mendoakan dan menyemangati penulis baik moral maupun material.
12. Keluarga besar Hamzah, Alm. Mama Wan, Ayah Fani, Ngah Nila, Atut Tuti, Iwan, Pak Ngah, Abah Juri, Pak Cik, Pak Su yang selalu mendukung, menyemangati dan mendokan penulis.
13. Mochammad Reza Dhany Semenguk, terimakasih selalu mendampingi, menemani, memberikan dukungan, waktu, perhatian dan doa. Terimakasih sudah menyayangi dan memberikan kasih sayang serta mendengarkan keluhan penulis. Semoga Allah SWT. selalu melindungi dan memberika kebahagiaan untukmu, Aamiin.
14. Orang tua dari Reza Dhany, Papa Agam dan Mama Refilia. Terimakasih selalu mendukung, memberikan perhatian dan doa untuk penulis. Semoga

Allah SWT. Memberikan kesehatan dan keberkahan dalam kehidupan Papa dan ama, Aaamiin.

15. Reni Oktavia, S.Ak., dan Muhammad Fazares, S.Ak. terimakasih atas bantuan, dukungan, saran dan semangat yang diberikan kepada penulis dalam penulisan tugas akhir ini.
16. Sahabatku tersayang dari masa SMP hingga sekarang Adhwa Jinaan Kamilah., S.Ak., dan Putri Liyensi terimakasih atas dukungan, perhatian, doa, waktu dan kasih sayang yang diberikan selama ini. Terimakasih sudah bersedia menjadi tempat dimana penulis mengutarakan kebahagiaan dan kesedihan serta ujian dan rintangan selama ini. Semoga Allah SWT. Selalu memberikan kebahagiaan dan kesuksenan untuk kalian.
17. Sahabatku tersayang Tania Citradena dan Selvi Putri terimakasih atas selaga kasih sayang, dukungan dan selalu menjadi tempat sandaran penulis dalam segala momen yang dilewati penulis. Terimakasih atas doa, perhatian yang diberikan selama ini. Semoga Allah SWT. Selalu memberikan kebahagiaan dan kesuksesan untuk kalian.
18. Sahabat-sahabat terbaikku selama masa kuliah, Team Haluku Reni Oktavia, S.Ak., Olga Vitaloka, S.Ak., Zuama Setri Axioma, S.Ak., Aiyuyuffi, dan Nurkomala Terimakasih kalian telah bersedia menjadi temanku dikala susah ataupun senang dan selalu memberikan semangat serta menemani perjalananku selama kuliah. Serta, Kalian semua luar biasa telah membuat masa kuliahku menjadi berwarna. Semoga sukses untuk kita semua dan semoga dipertemukan disyurganya Allah kelak.

19. Teman sekelasku selama masa perkuliahan Santi, Nebe, Nanda, Rani, Fazares, Fadel, Kirangga, Farhan, Monic, Nike, Nadia, Angel, Karin, Sultan, Tony, Prisil dan lainnya terimakasih atas dukungan dan kerjasama sejak awal perkuliahan hingga tahap penyusunan tugas akhir, Semoga Allah memberikan kesuksesan kepada kalian.
20. Keluarga besar BEM FEB dan HIMAKTA Universitas Lampung Angkatan 2017 terimakasih atas ilmu pembelajaran dan pengalaman yang luar biasa. Dalam penyusunan skripsi ini tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, Terimakasih atas segala dukungan dan doa bagi keberhasilan dan kesuksesan penulis dalam menyelesaikan studi.
21. Almamater tercinta.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan semoga Allah SWT memberikan rahmat dan hidayah-Nya untuk kita semua.

Bandar Lampung, Juli 2022
Penulis,

Intan Cahya Maharani

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	ii
ABSTRAK	iii
HALAMAN JUDUL	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
LEMBAR PERNYATAAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
SWACANA	xi
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR TABEL	xv
I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori	8
2.1.1. Teori Pasar Efisien.....	8
2.1.2. Pasar Modal	9
2.1.3. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	10
2.1.4. Suku Bunga.....	20
2.1.5. Penelitian Terdahulu	21
2.1.6. Kerangka Berfikir	24
2.2. Pengembangan Hipotesis	25
2.2.1. Suku Bunga Singapura (SIBOR) Berpengaruh Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Sektor Perbankan	25
2.2.2. Suku Bunga <i>Jakarta Interbank Offered Rate</i> (JIBOR) Berpengaruh Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Sektor Perbankan.....	26

III. METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel Penelitian.....	28
3.2. Jenis dan Sumber Data	30
3.3. Metode Pengumpulan Data	30
3.4. Definisi dan Pengukuran Variabel.....	30
3.4.1. Variabel Dependent	30
3.4.1.1. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	30
3.4.2. Variabel Independent.....	31
3.4.2.1. Suku Bunga Singapura (SIBOR).....	31
3.4.2.2. Suku Bunga Jakarta (JIBOR)	31
3.5. Tehnik Analisis Data	31
3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif	31
3.6. Uji Asumsi Klasik	32
3.6.1. Uji Normalitas	32
3.7. Analisis Regresi Linier Berganda.....	32
3.8. Uji T.....	33

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian.....	34
4.1.1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif	34
4.1.2. Uji Asumsi Klasik	36
4.1.2.1. Uji Normalitas	36
4.1.3. Analisis Regresi Linier Sederhana	37
4.1.4. Uji T.....	38
4.1.4.1. Suku Bunga Singapura (SIBOR) Berpengaruh Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Sektor Perbankan.....	38
4.1.4.2. Suku Bunga Jakarta (JIBOR) Berpengaruh Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Sektor Perbankan.....	38
4.2. Pembahasan	40
4.2.1 Suku Bunga Singapura (SIBOR) Berpengaruh Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Sektor Perbankan	40
4.2.2 Suku Bunga Jakarta (JIBOR) Berpengaruh Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Sektor Perbankan	41

V. KESIMPULAN DAN SARAN.

5.1. Kesimpulan.....	44
5.2. Saran	45

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1.1 Rata-Rata Suku Bunga Singapura	3
Gambar 1.3 Rata-Rata IHSG Perbankan.....	4
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	24

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1 Hasil <i>Porposive Sampling</i> Perbankan.....	29
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	34
Tabel 4.2 Uji Normalitas <i>Kolmogrov Smirnov</i>	36
Tabel 4.3 Analisis Linier Sederhana	37

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal memajukan perekonomian negara karena prasarana pembentukan modal serta pendanaan jangka panjang yang bertujuan guna memaksimalkan ketertiban masyarakat saat mobilisasi dana demi mendukung dana perkembangan negara. Melainkan, pasar modal juga adalah acuan penilaian keadaan suatu kongsi di suatu negara. Nyaris setiap sektor negara diwakili pada pasar modal.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yakni gambaran melalui aktivitas pasar modal selaku umum. Perkembangan IHSG membuktikan pasar modal masih bullish, sebaiknya apabila menyusut membuktikan situasi pasar modal masih bearish. Bahwa, sekelas investor wajib mengetahui bentuk integritas harga saham dipasar modal. Suatu indeks yang kerap diamati investor saat penanaman di BEI yakni indeks harga saham gabungan. Ini diakibatkan indeks ini adalah composite index dari semua saham yang tercantum di BEI.

Maka dari itu perkembangan indeks harga saham perseorangan investor bisa memeriksa situasi pasar jika masih bersemangat maupun lesu. Perbandingan situasi pekan ini membutuhkan rencana yang lain dari penanammodal saat pendanaan. Bejibun bagian yang bisa berpengaruh

indeks saham, yakni transformasi *interest rate* acuan, situasi perdagangan mendunia, stabilitas politik pada negara serta sebagainya.

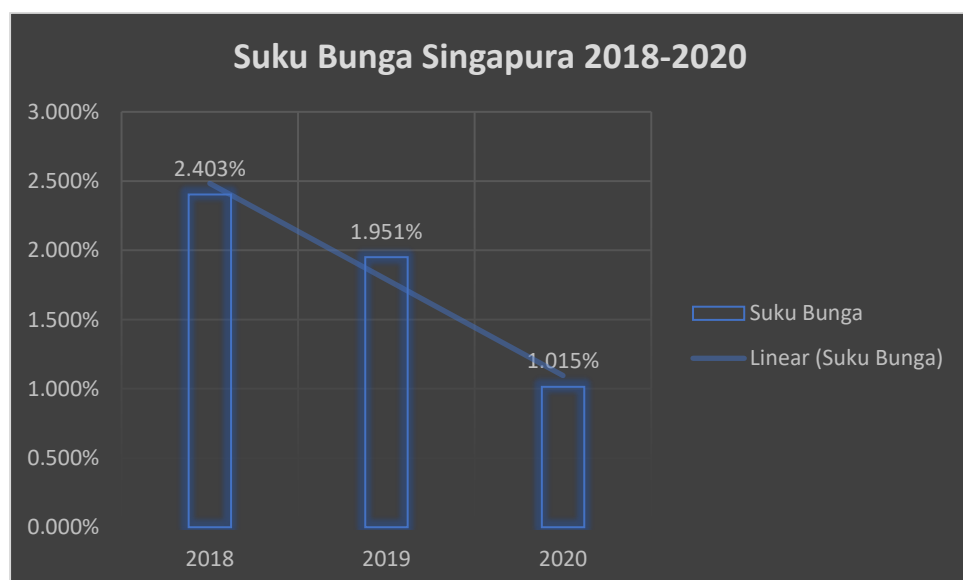
Indeks harga saham gabungan *first time* ditunjukkan pada tanggal 1 April 1983 dengan parameter mobilitas harga seluruh saham yang terdaftar di BEI baik saham biasa ataupun saham preferen. Indeks Harga merupakan salahsatu nominal yang dipakai guna mengamati transformasi dari nominal pada durasi serta lokasi yang sama maupun berlainan. Indeks merupakan ukuran perangkaan yang kebanyakan dipakai guna mengemukakan perbedaan hasil nilai suatu variabel tunggal maupun nilai suatu variabel.

Menurut Jogiyanto (2017), Indeks Saham Gabungan (IHSG) adalah indeks tertimbang nilai, indeks yang terhitung menggunakan investasi pekan. Ada berlimpah aspek yang pengaruhi kinerja indeks saham gabungan. Ini mencakup indeks perekonomian, taksiran minyak global, situasi perekonomian global, serta stabilitas *political* nasional. Konfrontasi perekonomian global telah memberikan dampak yang mendalam bagi perekonomian Indonesia, terutama situasi indeks kontribusi Indonesia yang sedang dipengaruhi oleh penanam modal asing.

Suku bunga yakni aspek perekonimian yang berpengaruh diekonomi suatu negeri, dan investor bisa memakai *interest rate* seperti tolak ukur ketika ingin berinvestasi. Suku bunga mempunyai kaitan negatif dengan pasar saham, karena kenaikan suku bunga umumnya menghasilkan preferensi bagi pemilik modal. Harga saham turun untuk menghemat uang di bank daripada berinvestasi di pasar saham.

Suku bunga luar negeri Singapura (SIBOR) merupakan tingkat bunga

bantuan dari bank serta *financial institutions* Singapura. Naiknya suku bunga di Singapura telah membuat investasi dalam dolar SGD lebih menarik, dan investasi yang sebelumnya diinvestasikan dinegeri maju contoh Indonesia telah balik ke Singapura. Sedangkan, ketika *interest rate* kebijakan Singapura turun, investor dapat terseret untuk pemodalan kembali pada pasar negara maju contoh Indonesia. Hal ini dapat berdampak pada perkembangan IHSG Indonesia, khususnya di sektor perbankan.



Gambar 1.1 Rata-rata Suku Bunga Singapura

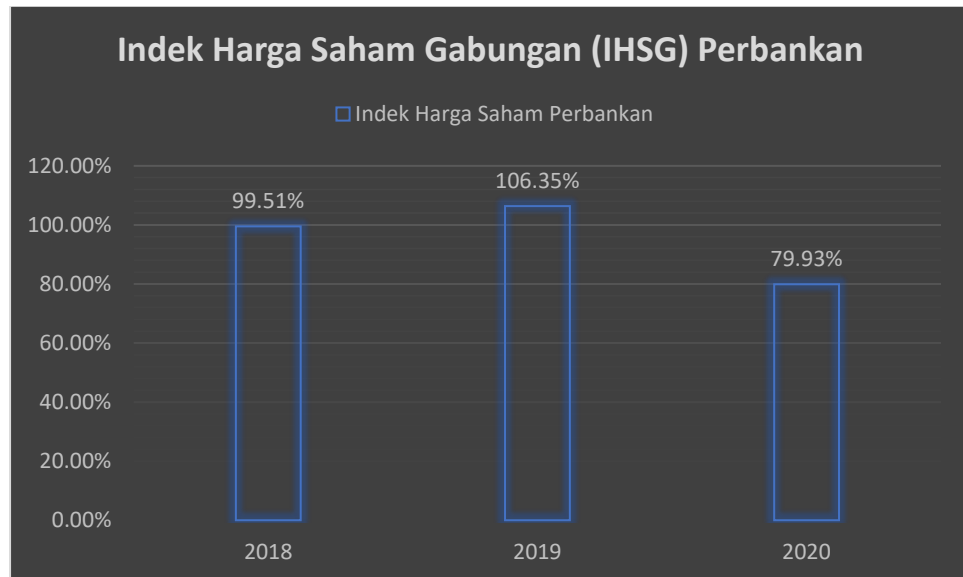
Sumber: CEIC (Data diolah, 2021)

Suku bunga sangat berpengaruh indeks harga saham, dimana bisa dilihat pada gambar diatas pada tahun 2018 suku bunga Singapura memiliki rata rata hanya sebesar 2,403%, dan pada tahun 2019 suku bunga Singapura menurun menjadi 1,951%, dan pada tahun 2020 suku bunga Singapura pun menurun menjadi 1,015%. Dimana hal ini sangat memberikan dampak terhadap pasar modal, terutama di Indonesia. Ketika tingkat interest rate kian turun, perangkat permodalan berresiko tinggi

ibarat saham serta obligasi potensi mendapatkan kompensasi produk yang lebih maksimal dari perangkat investasi lainnya. Hal ini dapat membuat investor asing dapat menanamkan modalnya pada Indonesia dikarenakan hubungan antara mata uang Singapura dan Indonesia semakin menguat.

Selain itu terdapat suku bunga JIBOR atau *Jakarta Interbank Offered Rate* adalah rata-rata dari suku bunga indikasi pinjaman tanpa agunan (unsecured) yang ditawarkan dan dimaksudkan untuk ditransaksikan oleh Bank Kontributor kepada Bank Kontributor lain untuk meminjamkan rupiah untuk tenor tertentu di Indonesia (Bank Indonesia). Menurut Rivai, dkk dalam Fauzan dan Mawardi (2016) JIBOR merupakan Reference Rate untuk mengetahui arah perkembangan suku bunga bagi pelaku pasar uang. JIBOR merupakan hasil rata-rata tertimbang suku bunga dari 18 bank yang dipilih berdasarkan keaktifan mereka di pasar uang yang dianggap sebagai refleksi tingkat bunga pasar di pasar uang Jakarta. Bank Indonesia melakukan penyempurnaan terhadap sistem penetapan suku bunga penawaran antar bank atau *Jakarta Interbank Offered Rate* (JIBOR).

Penyempurnaan ini dilakukan dengan dibuatnya Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 17/2/PBI/2015 tentang Suku Bunga Penawaran Antar Bank. Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia, Mirza Adityaswara (CNN Indonesia) menjelaskan bahwa dalam rangka pendalaman pasar keuangan maka BI melakukan perubahan suku bunga acuan yang mencerminkan suku bunga yang sebenarnya. Suku bunga JIBOR diharapkan menjadi acuan transaksi keuangan di Indonesia dan dapat mendorong pendalaman pasar keuangan domestik.



Gambar 1.2 Rata-rata Indeks Harga Saham Gabungan Perbankan

Sumber: Yahoofinance data diolah, (2021)

Dampak dari penurunan suku bunga Singapura (SIBOR) membuat peningkatan terhadap Indeks Harga Sahama Gabungan (IHSG) sektor perbankan meningkat, dimana dilihat dari gambar diatas pada tahun 2019 indeks parbankan memiliki nilai sebesar 99.51% dan pada tahun 2020 dimana suku bunga SIBOR menurun, indeks perbankan meningkat menjadi 106,35%, dan pada tahun 2020 berada pada level 79,39%. Hal ini membuktikan bahwa dengan menurunnya suku bunga SIBOR dapat meningkatkan indeks saham diIndonesia terutama pada sektor perbankan. Menurut Leonita (2020) tentang mempengaruhi inflasi bunga luar negeri (*the fed*), nilai tukar rupiah serta inflation pada IHGS menghasilkan bahwasannya *the fed* mempengaruhi pada IHGS. Menurut Nurwani (2016) tentang analisi akibat inflasi, nilai tukar rupiah, serta suku bunga SBI pada pergerakan IHGS di BEI menghasilkan interest rate SBI pengaruh negatif pada IHSG. Menurut Kumalasari (2016) tentang mempengaruhi kurs usd/idr, tingkatan *interest rate* SBI, defiasi serta total keuangan yang

tersebar (m2) pada IHGS pada BEI menghasilkan *interest rate* SBI belum mempengaruhi significant pada IHSG.

Riset ini merupakan replikasi serta pengembangan dari riset Leonita (2020) mempengaruhi *interest rate* luar negeri (*the fed*), nilai tukar rupiah serta inflasi pada IHGS. Penelitian sebelumnya tidak menggunakan suku bunga *the fed* dari Amerika Serikat, sementara pada riset ini memakai suku bunga Singapura. Perbedaan lain dalam penelitian ini terdapat pada periode tahun yang digunakan, dimana penelitian sebelumnya menggunakan periode tahun 2013-2017, tetapi dalam riset ini memakai waktu tahun 2018-2020. Hasil yang diharapkan dari riset ini adalah terdapatnya mempengaruhi suku bunga Singapura pada IHGS sektor perbankan. Berdasarkan penjelasan diatas maka dengan ini peneliti akan melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Suku Bunga Singapura Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Pada Sektor Perbankan”**.

1.2 RumusanMasalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Apakah suku bunga Singapura (SIBOR) berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sektor perbankan?
2. Apakah suku bunga *Jakarta Interbank Offered Rate* (JIBOR) berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sektor perbankan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian adalah

1. Untuk mengetahui apakah suku bunga Singapura berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sektor perbankan.
2. Untuk mengetahui apakah suku bunga *Jakarta Interbank Offered Rate* (JIBOR) berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sektor perbankan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah di uraikan sebelumnya, maka manfaat yang akan di peroleh dari kegiatan penelitian ini adalah berikut:

1. Manfaat Teoritis.

Sebagai refrensi ilmu pengetahuan tentang apakah ada pengaruh suku bunga SIBOR dan JIBOR berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sektor perbankan.

2. Penelitian Selanjutnya.

Sebagai bahan acuan penelitiselanjutnya yang berminat melakukan penelitian dengan menembangkan penelitian ini.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Pasar Efisien

Teori pasar efisien atau pasar yang efisien menunjukkan bahwa harga saham yang terbangun menggambarkan semua penjelasan yang tersedia, baik penjelasan dasar ataupun penjelasan orang dalam. Statman (1998) mengemukakan bahwa investor belum bisa secara sistematis menaklukkan pengembalian pasar serta harga saham wajar. Wajar artinya harga saham mencerminkan fundamental seperti value at risk, bukan dimensi psikologis sebagaimana pendapat investor.

Fama (1970) menyampaikan penafsiran bahwa rancangan pasar yang efisiensi artinya nominal saham saat ini menggambarkan seluruh data yang ada. Ini disebabkan bahwasannya data baik dari data masa lalu, sekarang kemudian pada info dari industri itu sendiri (insider information).

Investor yang bertindak secara wajar menilai saham berdasarkan nilai dasarnya dengan mendiskontokan tingkat risiko saham. Saat seorang investor memahami bahwa ada penjelasan baru yang pengaruh nilai yang mendasari suatu saham, dia bisa merespon dengan segera informasi tersebut dengan menempatkan tawaran tinggi ketika harga tinggi.

2.1.2 Pasar Modal

Pasar Modal berdasarkan UU Pasar Modal no. 8 Tahun 1995, khususnya sumbangan terbuka dan perubahan perlindungan, organisasi publik yang terkait dengan memberikan perlindungan, dan latihan terkait dengan perlindungan yayasan dan pemanggilan. Pada dasarnya, pasar modal adalah tempat berkumpulnya individu-individu yang membutuhkan cadangan jangka panjang dan sektor bisnis yang mereka butuhkan.

Menurut Sunariyah (2011), pasar modal merupakan lokasi bertemunya permintaan serta penawaran surat berharga. Di pasarmodal, baik investors perorangan ataupun korporasi melaksanakan investasi pada formasi surat berharga yang diberikan oleh emiten. Di pasar modal, perusahaan yang perlu menghimpun dana terlebih dahulu memberikan surat berharga dengan mencatatkannya pada otoritas pasar modal sebagai emiten.

Menurut Martalena dan Maya (2011), pasar modal adalah pasar guna beragam produk keuangan jangka panjang yang dapat diperdagangkan baik obligasi, saham, trust investasi serta produk yang lain. Pasar modal memiliki dua peran: sebagai fasilitas penghimpunan dana serta sebagai alat investasi produk keuangan oleh masyarakat..

berlandaskan dari deskripsi diatas bisa diuraikan bahwa pasar modal merupakan lokasi jual beli saham, obligasi serta lainnya yang wajib listing lebih dulu di BEI dengan keinginan bisa mendapatkan profit tiap pihak.

2.1.3 Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Indeks harga merupakan suatu nominal yang dipakai guna membedakan suatu insiden membandingkan dengan insiden lainnya. IHGS merupakan nominal yang selaku ukuran pasar modal, yang bisa dipakai guna melaksanakan peristiwa serta alat analisis. Menurut Widodoatmodjo (2015) IHGS merupakan suatu nilai yang dipakai guna menganalisis kemampuan gabungan semua saham yang terdaftar di bursa efek. Maka, guna dapat mendapatkan nominal indeks wajib memiliki data lebih dari satu. Karena, wajib ditentukan waktu dasar serta waktu berlaku.

Pengutipan keputusan memerlukan data kolosal prihal dari keadaan di masalalu. Kian perinci data yang didapatkan, pengutipan ketetapan bisa dirumuskan kebijakannya secara lebih benar. Sistem informasi kolosal yang dilihat sangat sesuai guna memaparkan mobilitas harga saham di masalalu merupakan suatu indikator harga saham yang membagikan deskripsi harga saham saat tertentu atau saat periodisasi khusus. (Sunariyah, 2011).

Menurut Sunariyah (2011), indeks saham adalah memo transformasi dan mobilitas harga saham dari spread pertama hingga titik waktu defisit. Tampilan indeks saham didasarkan pada unit radix yang sependapat. Indeks saham merupakan indeks bagi investor guna menarik keputusan investasi. IHSG mempunyai 5 fungsi (BEI, 2008) yakni:

1. Selaku indikator tren pasar.
2. Selaku indikator tingkat keuntungan.
3. Selaku tolok ukur (*benchmark*) kinerja suatu portfolio

4. Memudahkan pembuatan portofolio dengan strategi pasif.
5. Memudahkan perkembangan produk derivati.

Menurut website resmi Bursa Efek Indonesia mempunyai 38 jenis indikator saham yakni:

1. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Daftar yang menilai pelaksanaan nilai seluruh saham yang tercantum di Papan Utama dan Badan Pimpinan Kemajuan Bursa Efek Indonesia.

2. IDX80

Indikator yang menghitung kemampuan taksiran mulai 80 saham yang mempunyai liquidity maksimal serta investasi pasar besar juga didukung pada fundamental industri yang bagus.

3. LQ45

Indikator yang menaksir kapasitas mutu 45 saham yang mempunyai liquidity tinggi serta pendanaan pasar besar dan didukung pada esensial kongsi yang baik.

4. IDX30

Daftar yang menunjukkan eksekusi nilai dari 30 saham yang mempunyai likuiditas maksimal serta kapasitas pasar yang berkembang dan didukung oleh esensi organisasi yang hebat.

5. IDX Quality30

indikator yang menaksir kinerja nilai dari 30 saham dengan sejarah pertumbuhan pendapatan yang stabil karena profitabilitas yang relatif tinggi, kualitas kredit yang baik,

liquidity bisnis dan kapasitas financial yang baik.

6. IDX Value30

Sebuah rekor yang menilai eksekusi nilai dari 30 saham yang mempunyai valuasi nyata yang tidak signifikan dengan likuiditas bisnis yang besar dan eksekusi moneter.

7. IDX Growth30

Proporsi eksekusi biaya dari 30 saham, menunjukkan pola biaya keseluruhan antara pengembangan manfaat bersih dan pendapatan dengan likuiditas pertukaran yang besar dan eksekusi moneter.

8. IDX ESG Leaders

Penanda eksekusi biaya saham dengan skor alam, sosial dan administrasi (ESG) yang tinggi, tidak ada diskusi yang signifikan, dan likuiditas pertukaran dan eksekusi moneter yang bagus. Evaluasi ESG dan pemeriksaan debat dilakukan oleh *Sustainalytics*.

9. IDX High Dividend 20

Sebuah daftar yang melakukan eksekusi nilai dari 20 saham dengan hasil keuntungan yang tinggi dengan memberikan keuntungan tunai selama tiga tahun sebelumnya.

10. IDX BUMN20

Daftar yang menghitung mulai 20 saham organisasi yang terdaftar, khususnya BUMN, BUMD, serta anggotanya.

11. Indeks Saham Syariah Indonesia/Indonesia *Sharia Stock Index* (ISSI)

Daftar prediksi ekshibisi semua saham di papan utama serta papan perbaikan yang menyatakan bahwa saham tersebut merupakan saham syariah identik dengan Syari'ah Protection Rundown (DES) yang diterapkan OJK.

12. Jakarta Islamic Index 70 (JII70)

Daftar yang menilai batas matematis dari 70 saham syariah yang mempunyai eksekusi moneter yang hebat serta likuiditas bisnis yang maksimal.

13. Jakarta Islamic Index (JII)

Daftar yang menilai batas jumlah 30 saham syariah yang mempunyai batas moneter yang besar serta likuiditas bisnis yang maksimal.

14. IDX-MES BUMN 17

Sebuah daftar yang menunjukkan pelaksanaan nilai 17 saham syariah, BUMN serta cabang-cabangnya, yang sangat cair, memiliki kapitalisasi pasar yang besar dan dijunjung tinggi oleh kebutuhan organisasi. BEI BUMN 17 yakni kerjasama antara Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Islamic Financial Region Neighborhood Affiliation (MES).

15. IDX SMC Composite

Sebuah daftar yang menilai kapasitas matematis dari saham yang mempunyai subsidi pasar kecil serta menengah.

16. IDX SMC Liquid

Sebuah rekor yang menilai kapasitas matematis saham likuiditas paling ekstrem yang mempunyai kapasitas pasar kecil serta menengah.

17. KOMPAS100

Sebuah rekor yang menilai jumlah kapasitas 100 saham yang mempunyai likuiditas besar serta subsidi pasar paling ekstrim. Berkas Kompas100 diberikan dan diarahkan bersama dengan organisasi media massa Kompas Gramedia (pencetak koran harian Kompas).

18. BISNIS-27

Sebuah rekor yang menghitung kapasitas matematis 27 saham yang terpilih Dewan Pembina Daftar Bisnis Indonesia. Berkas BISNIS-27 dimulai serta dilakukan secara tim dengan organisasi media PT Jurnalindo Aksara Ilustrasi (pencetak harian Bisnis Indonesia).

19. MNC36

Sebuah file yang menunjukkan kapasitas matematis dari 36 saham yang mempunyai eksekusi positif yang terpilih berlandaskan subsidi pasar, likuiditas bursa, serta proporsi logam dan moneter penting. Daftar MNC36 diberikan serta partisipasi dengan MNC.

20. Investor33

Seperti yang ditunjukkan oleh formulir Majalah Pendukung Keuangan, daftar tindakan eksekusi nilai 33 saham yang terpilih dari 100 organisasi utama yang tertulis (100 organisasi) terpilih berlandaskan kapasitas pasar, likuiditas serta dasar pertukaran, dan proporsi moneter. Daftar Investor33 dibuat dan dipertahankan sebagai satu tim dengan organisasi media pendukung PT Media Financial Indonesia, distributor Majalah Pendukung Keuangan.

21. Infobank15

Sebuah file yang mensurvei kapasitas matematis dari 15 saham keuangan yang mempunyai variabel fundamental yang besar serta likuiditas bisnis yang tinggi. Daftar infobank15 diberikan serta ditangani melalui kerjasama pada organisasi media PT Data Artha Pratama (distributor Majalah Infobank).

22. SMinfra18

Sebuah file yang melakukan eksekusi nilai dari 18 saham dengan bagian-bagian yang terpilih dari bidang kerangka kerja, dukungan fondasi, dan kerangka kerja pembiayaan (dari bidang keuangan) dipilih berdasarkan standar tertentu. Berkas SMinfra18 dibuat dan diawasi secara tim dengan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI).

23. SRI-KEHATI

Sebuah rekor yang menunjukkan eksekusi nilai saham dari 25

organisasi publik yang telah menunjukkan eksekusi fantastis mempromosikan kesadaran bisnis dan lingkungan yang berkelanjutan, masyarakat dan tata kelola, atau diberi label sebagai Sustainable and Responsible Investment (SRI). Indeks SRIKEHATI dikeluarkan serta dipertahankan bekerja sama dengan yayasan sehati.

24. PEFINDO25

Sebuah file yang menunjukkan kemampuan saham dari 25 organisasi kecil serta menengah yang tercatat yang mempunyai kapasitas moneter yang besar serta likuiditas pertukaran yang tinggi. Daftar PEFINDO25 diberikan dan diselesaikan atas kerjasama dengan PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).

25. PEFINDO i-Grade

Spekulasinya adalah PEFINDO (idAAA to idBBB), rekor pemeringkatan yang melakukan eksekusi nilai dari 30 perusahaan yang tercatat dengan kapitalisasi pasar terbesar. Daftar iGrade PEFINDO dikirim dan diawasi sebagai tim dengan organisasi pemeringkat PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).

26. Indeks Papan Utama

File yang menunjukkan kemampuan nilai dari semua penawaran yang terdaftar di Badan Pimpinan Utama BEI.

27. Indeks Papan Pengembangan

Indeks yang menakar kemampuan Papan Pengembangan BEI.

28. IDX Sektor Energi (IDXENERGY)

Indeks yang menakar kemampuan angka semua saham di tiap sektor yang menarah pada kategorisasi *IDX Industrial Classification* (IDX-IC).

29. IDX Sektor Barang Baku (IDXBASIC)

Indeks yang menakar kemampuan harga semua saham pada tiap sektor yang mengacukan pada pengelompokkan *IDX Modern Characterization* (IDX-IC).

30. IDX Sektor Perindustrian (IDXINDUST)

yang memperkirakan kinerja harga semua saham di tiap Sektor yang mengarah pada pengelompokkan *IDX Modern Characterization* (IDX-IC).

31. IDX Sektor Barang Konsumen Primer (IDXNONCYC)

Indikator yang memperkirakan kemampuan angka semua saham di tiap sektor yang mengarah pada kategorisasi *IDX Industrial Classification* (IDX-IC).

32. IDX Sektor Barang Konsumen Non-Primer (IDXCYCLIC)

Indikator yang memperkirakan kemampuan angka semua saham di tiap sektor yang mengarah pada kategorisasi *IDX Industrial Classification* (IDX-IC).

33. IDX Sektor Kesehatan (IDXHEALTH)

Indikator yang mengatur kemampuan total semua saham di tiap sektor yang mengarah pada kategorisasi *IDX Industrial Classification* (IDX-IC)

34. IDX Sektor Keuangan (IDXFİNANCE)

Infikator yang memperkirakan kemampuan angka semua saham di tiap sektor yang mengarah pada klarifikasi *IDX Industrial Classification (IDX-IC)*.

35. IDX Sektor Properti & Real Estat (IDXPROPERT)

Indikator yang mempertimbangkan kemampuan angka semua saham di tiap sektor yang mengarah pada klarifikasi *IDX Industrial Classification (IDX-IC)*.

36. IDX Sektor Teknologi (IDXTECHNO)

indikator yang manakar kemampuan angka semua saham di tiap sektor yang mengarah pada klarifikasi *IDX Industrial Classification (IDX-IC)*.

37. IDX Sektor Infrastruktur (IDXINFRA)

indikator yang menaksir kemampuan angka semua saham di tiap sektor yang mengarah pada klarifikasi *IDX Industrial Classification (IDX-IC)*.

38. IDX Sektor Transportasi & Logistik (IDXTRANS)

Indikator yang memperkirakan kemampuan angka semua saham di tiap sektor yang mengarah klarifikasi *IDX Industrial Classification (IDX-IC)*.

Indeks saham gabungan (IHSG) yakni daftar pasar modal yang dipakai di BEI (BEI; awal dari Bursa Efek Jakarta (BEJ)). Ini pertamakali disajikan pada 1 April 1983 sebagai penanda pola biaya saham BEJ. Seperti yang ditunjukkan oleh Joven dan Trisnadi (2013), IHSG digunakan

untuk mengukur penyajian saham tercatat, dan estimasi menggunakan teknik normal tertimbang dilihat dari total saham terdaftar (*Weighted Average Method*).

Indeks Saham Gabungan (IHSG) yakni catatan komposit dari berbagai saham yang tercatat di perdagangan saham. IHSG terombang-ambing secara konsisten karena perubahan nilai pasar setiap hari dan kenaikan saham. Perluasan jumlah penawaran yang diberikan adalah masalah lain, khususnya masuknya pendukung baru yang tercatat di perdagangan saham, serta suku cadang, masalah hak istimewa, waran, bagi hasil, penawaran tambahan, dan penawaran konversi (Samsul 2017).

Ekspansi IHSG tidak berarti bahwa biaya berbagai penawaran telah meningkat, namun hanya beberapa yang naik dan beberapa turun. Juga, penurunan IHSG menyiratkan bahwa beberapa saham telah jatuh dan yang lain telah naik. Dengan asumsi biaya saham meningkat ketika IHSG naik, ini menyiratkan bahwa saham secara empatik terkait dengan ekspansi di IHSG.

Kemudian lagi, dengan asumsi biaya saham naik ketika IHSG turun, ini menyiratkan bahwa biaya saham berhubungan negatif dengan IHSG. Rekor Gabungan Indonesia ditentukan oleh Bursa Efek Indonesia dan bekerja sama dengan organisasi penggerak, misalnya Daftar Kompas 100 yang mencakup 100 perdagangan saham. Bursa terhitung indeks semua saham yang diperdagangkan di bursa yang disebut IHSG dan 45 saham likuid yang disebut LQ45. Namun, perusahaan swasta mengenakan biaya untuk negara mereka sendiri, termasuk: B. Indeks bank.

2.1.4 Suku Bunga

Sebagaimana ditunjukkan oleh Sunariyah (2013), biaya pembiayaan adalah biaya uang muka. Biaya pembiayaan dikomunikasikan sebagai tingkat kepala per unit waktu. Bunga adalah bagian dari biaya aset yang dipakai oleh pemegang utang yang wajib dilunasi kepada bank. Menurut Hubungan Bank Indonesia (2014), ada dua faktor yang menentukan biaya pinjaman: dalam dan luar. Faktor ke dalam memasukkan biaya pendapatan bank, biaya fungsional, dan keadaan dalam lainnya, sementara variabel luar memasukkan gaji publik, persediaan uang tunai, dan asumsi ekspansi.

Singapore Interbank Offered Rates merupakan bank sentral serta otoritas finansial disingapura. Sebab pengelolaan beragam hukum yang terpaut dengan uang, perbankan, asuransi penerbitan, sekuritas serta sektor keuangan pada umumnya, dan mata uang singapura. Selain itu, SIBOR juga memiliki kerangka kerja dan pedoman di tempat pada topik yang dipotong diberbagai kelas lembaga keuangan seperti manajemen risiko, analisis skenario dan pengujian stres (*stress testing*), batasan kredit, dan monitoring.

Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR) adalah rata-rata dari suku bunga indikasi pinjaman tanpa agunan (*unsecured*) yang ditawarkan dan dimaksudkan untuk ditransaksikan oleh Bank Kontributor kepada Bank Kontributor lain untuk meminjamkan rupiah untuk tenor tertentu di Indonesia. JIBOR merupakan suku bunga acuan yang digunakan pada transaksi keuangan antara lain untuk referensi suku bunga mengambang, produk derivatif suku bunga dan valuasi instrumen keuangan dalam mata

uang rupiah. Penggunaan JIBOR akan mendukung terciptanya pasar uang yang likuid dan dalam serta efisiensi transaksi di pasar uang yang pada akhirnya akan memperkuat stabilitas moneter dan sistem keuangan di Indonesia.

JIBOR terbentuk dengan melibatkan bank – bank besar yang mana tingkat bunga akan terbentuk dari pihak antar bank di Jakarta yang mengacu pada kekuatan atau mekanisme pasar dan akan dijadikan indikator bagi perkembangan bunga deposito dalam penentuan tingkat bunga pinjaman. Suku bunga rata-rata pinjaman antar bank ditetapkan berdasarkan suku bunga yang ditawarkan oleh beberapa bank terkemuka di Jakarta yang dapat dijadikan indikasi pada transaksi di pasar uang.

Alasan digunakannya suku bunga *Singapura* (SIBOR) dikarenakan Singapura merupakan salah satu negara yang maju di Asia Tenggara, dimana Indonesia banyak mengandalkan kegiatan perekonomian dari negara tersebut, jadi secara tidak langsung kegiatan perekonomian Singapura dapat mempengaruhi kegiatan perekonomian di Indonesia.

2.1.5 Tabel Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul	Hasil
Ria Wijayaningsih, Sri Mangesti Rahayu, dkk (2016)	Pengaruh BI Rate, Fed Rate dan Kurs Rupiah terhadap IHSG (Studi pada Bursa Efek Indonesia Periode 2008 - 2015)	Hasil analisis menunjukkan: 1. <i>BI Rate</i> menunjukkan pengaruh negatif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan; 2. <i>FED Rate</i> tidak berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan

		3. Kurs Rupiah berpengaruh negatif terhadap IHSG
Ria Astuti, Apriatni, dkk (2013)	Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga (SBI), Nilai Tukar (kurs) Rupiah, Inflasi dan Indeks Bursa Internasional Terhadap IHSG (Studi pada IHSG di BEI periode 2008 – 2012)	Hasil analisis menunjukkan: 1. Tingkat Suku Bunga (SBI) dan Nilai Tukar (Kurs) Rupiah berpengaruh negatif signifikan terhadap IHSG 2. Inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).
Ali Fikri Hasibuan & Taufik Hidayat (2011)	Pengaruh Indeks Harga Saham Global terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	Hasil analisis menunjukkan: 1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara nilai tukar mata uang dan indeks harga saham global (<i>nasdaq, taiex, nikkei</i> dan <i>kospi</i>) terhadap pergerakan IHSG. 2. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel <i>indeks taiex</i> terhadap pergerakan IHSG. 3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara nilai tukar mata uang dan indeks harga saham global (<i>nasdaq, nikkei</i> dan <i>kospi</i>) terhadap IHSG yang signifikannya dibawah 5%.
Cita Agustinus & Melitina Tecualu (2008)	Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing dan Jumlah Uang yang Beredar terhadap perubahan IHSG	Hasil analisis menunjukkan: 1. Perubahan kurs US Dollar ternyata tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan IHSG. 2. Perubahan jumlah uang beredar juga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan IHSG. 3. Perubahan kurs US Dollar dan perubahan jumlah uang beredar secara simultan juga tidak signifikan dengan perubahan IHSG.

I Wayan Wahyu Nugraha & Made Rusmala Dewi (2015)	Pengaruh Suku Bunga Sbi, Nilai Tukar, Dan Indeks Pasar Dunia Pada IHSG di Bei	Hasil analisis menunjukkan: 1. Suku bunga SBI berpengaruh negatif pada IHSG di BEI. 2. Nilai tukar berpengaruh negatif pada IHSG di BEI. 3. Indeks Nikkei 225 berpengaruh positif pada IHSG di BEI.
Rahmadya Savira & Dheo Rimbano (2015)	Pengaruh Suku Bunga Dan Kurs Terhadap Harga Saham Perusahaan <i>Real Estate</i> Dan <i>Property</i> (Kajian Empiris Pada Bursa Efek Indonesia)	Hasil analisis menunjukkan: 1. Suku bunga berpengaruh signifikan terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia 2. Kurs berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
Ima Andriyani dan Crystha Armereo (2015)	Pengaruh Inflasi Dan Tingkat Bunga Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Pada Bursa Efek Indonesia	Hasil analisis menunjukkan: 1. Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia mempunyai hubungan tetapi tidak terlalu signifikan terhadap inflasi. 2. Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia mempunyai hubungan tetapi tidak terlalu signifikan terhadap suku bunga.
Intan Nurkhikmatul Aini, Mila Kusuma Wardani, Rika, Zulfa Amalia, dan Afridayani (2020)	Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan	Hasil analisis menunjukkan: 1. Inflasi tidak berpengaruh terhadap indeks harga saham gabungan. 2. Nilai tukar rupiah berpengaruh terhadap indeks harga saham gabungan. 3. Tingkat suku bunga berpengaruh terhadap indeks harga saham gabungan.
Widya Intan Sari (2019)	Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga SBI, Nilai Tukar	Hasil analisis menunjukkan: 1. Terdapat pengaruh positif signifikan antara Inflasi

	<p>Terhadap Return LQ 45 dan Dampaknya Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI)</p>	<p>terhadap Return LQ 45.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara Tingkat Suku Bunga SBI terhadap Return LQ 45. 3. Terdapat pengaruh negatif signifikan antara Nilai tukar terhadap Return LQ 45. 4. Inflasi, Tingkat SBI, Nilai Tukar IDR/USD secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap return Saham LQ 45. 5. Terdapat pengaruh positif signifikan antara Return LQ 45 terhadap IHSG
--	--	---

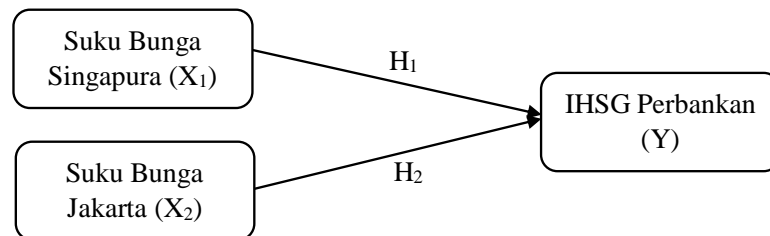
Sumber: Jurnal, (2021)

2.1.6 Kerangka Berfikir

Dalam penelitian ini diduga ada satu variabel makro ekonomi yang berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel makro ekonomi yang diprediksi berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) adalah suku bunga Singapura dan suku bunga Jakarta.

Pasar saham akan bereaksi cepat menyangkut rencana kebijakan SIBOR dan JIBOR, penurunan suku bunga SIBOR akan berdampak pada penguatan Indeks Harga Saham Gabungan, begitu pula sebaliknya kenaikan suku bunga SIBOR berdampak pada pelemahan Indeks Harga Saham Gabungan. Sementara peningkatan suku bunga JIBOR akan berdampak pada penguatan Indeks Harga Saham Gabungan.

Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

2.2 Pengembangan Hipotesis

2.2.1 Suku Bunga Singapura (SIBOR) Berpengaruh Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Sektor Perbankan

Indeks Saham Gabungan (IHSG) yakni perpaduan dari berbagai macam saham yang terdaftar di BEI. IHSG dapat berubah dari hari ke hari, yang dapat disebabkan oleh ekonomi makro. Perubahan faktor ekonomi makro secara efek mempengaruhi biaya persediaan, dan saham dapat secara tegas atau negatif terkena dampak.

SIBOR adalah bank sentral Singapura yang bertanggung jawab untuk mengelola sistem keuangan dan perbankan Singapura. SIBOR memantau bursa efek dan dapat mempengaruhi biaya pembiayaan dan pergerakan moneter Indonesia. Pasar bergegas menanggapi rencana strategi SIBOR, penurunan suku bunga SIBOR akan mempengaruhi penguatan indeks Jakarta compound, dan sebaliknya, kenaikan suku bunga SIBOR akan melemahkan indeks compound Jakarta Jakarta. indeks komposit. Kenaikan suku bunga SIBOR tidak hanya akan mempengaruhi IHSG, tetapi juga

pasar saham dan dana asing emiten, yang memungkinkan investor asing mencabut anggarannya dari pasar saham Indonesia.

Menurut Leonita (2020) menemukan bahwa suku bunga *the fed* mempunyai pengaruh pada IHSG. Nurwani (2016) menemukan suku bunga SBI mempengaruhi negatif pada indeks harga saham (IHSG). Dan Kumalasari (2016) menemukan suku bunga SBI tidak mempengaruhi signifikan pada IHSG.

Bersumber pada deskripsi diatas apabila suku bunga SIBOR mengalami penurunan maka dapat berperpotensi pada konsolidasi IHGS, demikian juga sebaliknya peningkatan suku bunga SIBOR berpotensi pada kelemahan IHGS. Maka hipotesis pada riset ini yakni:

H₁: Suku Bunga Singapura (SIBOR) mempengaruhi pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Sektor Perbankan

2.2.2 Suku Bunga Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR) Berpengaruh Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Sektor Perbankan

Indeks Harga Saham Gabungan adalah suatu nilai yang digunakan untuk mengukur kinerja gabungan seluruh saham yang tercatat di bursa efek. Dengan demikian, untuk bisa menemukan angka indeks harus tersedia data lebih dari satu. Sebab, harus ditentukan waktu dasar dan waktu berlaku. JIBOR atau *Jakarta Interbank Offered Rate* adalah rata-rata dari suku bunga indikasi pinjaman tanpa agunan (*unsecured*) yang ditawarkan dan dimaksudkan untuk ditransaksikan oleh Bank Kontributor

kepada Bank Kontributor lain untuk meminjamkan rupiah untuk tenor tertentu di Indonesia (Bank Indonesia).

Pasar saham akan bereaksi cepat menyangkut rencana kebijakan JIBOR, penurunan suku bunga JIBOR akan berdampak pada penguatan Indeks Harga Saham Gabungan, begitu pula sebaliknya kenaikan suku bunga JIBOR berdampak pada pelemahan Indeks Harga Saham Gabungan. Selain berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan, kenaikan suku bunga JIBOR ini juga akan memberikan dampak ke pasar saham serta emiten yang menyebabkan investor berpotensi melakukan aksi penarikan dana dari pasar saham.

Menurut Leonita (2020) menemukan bahwa suku bunga *the fed* mempunyai pengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Nurwani (2016) menemukan suku bunga SBI berpengaruh negatif terhadap Indeks Harga Saham (IHSG). Dan Kumalasari (2016) menemukan suku bunga SBI tidak berpengaruh signifikan terhadap IHSG.

Berdasarkan uraian diatas apabila suku bunga JIBOR mengalami penurunan maka akan berdampak pada penguatan Indeks Harga Saham Gabungan, begitu pula sebaliknya kenaikan suku bunga JIBOR berdampak pada pelemahan Indeks Harga Saham Gabungan. Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₂: Suku Bunga *Jakarta Interbank Offered Rate* (JIBOR) Berpengaruh Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Sektor Perbankan.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada riset ini yaitu perusahaan perbankan yang tercatat di BEI dan suku bunga SIBOR dan JIBOR. Penetapan sampel pada riset ini memakai jenis metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016) *purposive sampling* merupakan teknik pemungutan sampel sumber data melalui mempertimbangkan. Pada riset ini kriteria yang dipakai guna penetapan sampel yakni:

1. Perusahaan perbankan yang tercantum di BEI pada taraf 2018-2020.
2. Perusahaan perbankan yang melakukan perdagangan pasar saham pada tahun 2018-2020.
3. Suku bunga SIBOR yang diterapkan bank *central* Singapura pada tahun 2018-2020.
4. Suku bunga JIBOR yang diterapkan Bank Indonesia pada tahun 2018-2020.

Tabel 3.1 Hasil *Porpositive Sampling* Perbankan

No	KODE	NAMA BANK
1	AGRO	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
2	AGRS	PT Bank Agri Tbk
3	ARTO	PT Bank Artos Indonesia Tbk
4	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk.
5	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk
6	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
7	BBHI	PT Bank Harda Internasional Tbk.
8	BBKP	PT Bank Bukopin Tbk
9	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk
10	BBNI	PT Bank Negara Indonesia Tbk
11	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
12	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
13	BBYB	PT Bank Yudha Bhakti Tbk.
14	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
15	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk.
16	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk.
17	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
18	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk
19	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk.
20	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
21	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk
22	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk
23	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
24	BNLI	PT Bank Permata Tbk
25	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk
26	BTPN	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
27	BVIC	PT Bank Victoria International Tbk
28	DNAR	PT Bank Dinar Indonesia Tbk.
29	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
30	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
31	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
32	MEGA	PT Bank Mega Tbk
33	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk
34	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk
35	PBNB	PT Bank Pan Indonesia Tbk
36	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI), (2021)

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari data Indeks Harga Saham (IHSG) perbankan tahun 2018-2020, dan data SIBOR DAN JIBOR merupakan suku bunga kebijakan yang ditetapkan Bank Sentral Singapura dalam satuan persen (%) periode 2018-2020.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan perbankan masing-masing. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu metode dokumentasi. Data sekunder yang dikumpulkan berasal dari (www.idx.co.id) dan website resmi perusahaan.

3.4 Definisi dan Pengukuran Variabel

3.4.1 Variabel Dependet

3.4.1.1 Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Menurut Joven dan Trisnadi (2013), indeks harga saham gabungan (IHSG) dipakai guna menaksir kapasitas kerja saham yang tercantum di BEI serta anggarannya memakai metode rata-rata tertimbang bersumber pada total saham yang terdaftar (*Weighted Average Method*). IHGS merumuskan:

$$\text{IHSG} = \frac{\text{Nilai Pasar}}{\text{Nilai Dasar}} \times 100\%$$

3.4.2 Variabel Independen

3.4.2.1 Suku Bunga Singapura (SIBOR)

Menurut Sunariyah (2013), suku bunga merupakan harga dari pinjaman. Suku bunga menyatakan dengan bagian uang pokok perunit waktu. Bunga adalah suatu standar harga sumber daya yang dipakai pada debitur yang wajib dilunasi oleh kreditur. SIBOR ataupun *Singapore Interbank Offered Rates* merupakan bank central serta pengaruh keuangan disingapura.

3.4.2.2 Suku Bunga Jakarta (JIBOR)

Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR) adalah rata-rata dari suku bunga indikasi pinjaman tanpa agunan (*unsecured*) yang ditawarkan dan dimaksudkan untuk ditransaksikan oleh Bank Kontributor kepada Bank Kontributor lain untuk meminjamkan rupiah untuk tenor tertentu di Indonesia.

3.5 Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam riset adalah uji t-test guna menguji hipotesis yang dilakukan atas perbandingan antar dua nilai mean dari selisih dua sampel (Ghozali, 2016).

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017) statistik deskriptif adalah statistik yang dipakai guna menganalisa data dengan metode menjelaskan atau

memaparkan data yang telah tergabung. Generalisasi statistik deskriptif menyampaikan representasi/pemaparan beragam spesifikasi data, semacam *mean* (rata-rata), standar deviasi, varian, maksimum, dan minimum.

3.6 Uji Asumsi Klasik

3.6.1 Uji Normalitas

Sesuai Ghozali (2016) tes ordinaritas mengharapkan untuk memeriksa terlepas dari apakah informasi populasi biasanya mendistribusikan. Uji keteraturan digunakan untuk memeriksa apakah informasi tersebut memiliki penyebaran yang biasa atau tidak, dilakukan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.

Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* ini dapat digunakan guna memeriksa normalitas data skala interval ataupun rasio. Pengutipan keputusan bisa dari hasil signifikansi *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*.

Apabila nilai Sig. > 0,05 maka distribusi data diartikan normal.

Apabila nilai Sig. < 0,05 maka distribusi data diartikan tidak normal.

3.7 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier bermaksud bertujuan guna mengerti akibat atau kaitan dengan linier antar satu atau lebih terhadap variabel independen (Priyatno, 2017). Analisis regresi sederhana dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh SIBOR (X_1), JIBOR (X_2) terhadap IHSG (Y). Menurut (Bawono, 2016) persamaan regresi linier berganda dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan :

Y	: IHSG Sektor Perbankan
a	: Konstanta
$b_1 - b_2$: Koefisien Regresi
x_1	: Suku Bunga SIBOR
x_2	: Suku Bunga JIBOR
e	: Standar Error

3.8 Uji T

Uji statistik dilakukan guna membuktikan seberapa mempengaruhi tiap variabel independen pada variabel dependen (Ghozali, 2016). Keputusan pada pengambilan keputusan pada uji t yakni:

- Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima yang memiliki arti tidak berpengaruh positif dan signifikan variabel independen pada variabel dependen.
- apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak yang mempunyai arti pengaruh positif serta signifikan variabel independen pada variabel dependen.

Dari perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} supaya bisa memastikan H_0 diterima maupun tidak, bisa dengan meninjau hasil signifikansi apakah lebih ataupun $< 5\%$ (Bawono, 2017).

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Bersumber pada hasil riset serta pembahasan yang dilaksanakan perihal “Pengaruh Suku Bunga Singapura pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Pada Sektor Perbankan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Tercantum di Bursa Efek Indonesia)”, dapat disimpulkan bahwa:

1. *Singapore Interbank Offered Rates* (SIBOR) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sektor perbankan. Ini disebabkan adanya penurunan suku bunga SIBOR dari tahun 2018-2020 yang membuat dampak peningkatan pada indeks harga saham perbankan Indonesia, yang mana semakin kecil suku bunga SIBOR maka semakin besar IHSG perbankan Indonesia.
2. *Jakarta Interbank Offered Rate* (JIBOR) memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sektor perbankan. Hal ini disebabkan adanya perubahan suku bunga JIBOR dari tahun 2018-2020 yang membuat dampak peningkatan indeks harga saham perbankan Indonesia, yang dimana semakin kecil suku bunga JIBOR maka semakin besar IHSG perbankan Indonesia.

5.2 Saran

Bersumber pada uji riset ini, bahwa terdapat pengaruh suku bunga terhadap IHSG, maka disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk memperbanyak model variabel agar dapat memberikan bukti empiris bahwa bukan hanya suku bunga saja namun ada variabel lain yang dapat mempengaruhi IHSG.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinus, Cita dan Melitina Tecualu. 2008. Pengaruh Perubahan Kurs Valutaasing Dan Jumlahuang Yang Beredar Terhadap Perubahan IHSG. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Krida Wacana.
- Aini, Intan Nurkhikmatul, Mila Kusuma Wardani, Rika Rika, Zulfa Amalia dan Afridayani. 2020. Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Jurnal Akuntansi Universitas Pamulang.
- Andriyani, Ima dan Crystha Armereo. 2016. Pengaruh Inflasi Dan Tingkat Bunga Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Pada Bursa Efek Indonesia. Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya Vol. 14 No.1.
- Astuti, Ria, A.E. Prihatini, dan H. Susanta. Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga (SBI), Nilai Tukar (KURS) Rupiah, Inflasi, dan Indeks Bursa Internasional Terhadap IHSG (Studi Pada IHSG di BEI Periode 2008-2012). Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis, Vol. 2, No. 4, pp. 136-145
- Bawono, Anton. 2016. Multivariate Analysis dengan SPSS. Salatiga: STAIN Salatiga press.
- Bawono, Anton. 2017. Multivariate Analysis dengan SPSS. Salatiga: STAIN Salatiga press
- Brigham, dan Houston. 2015. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Salemba Empat. Jakarta.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2014. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Buku 1. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Conelly, B. L., S. T. Certo., R. D. Ireland., dan C. R. Reutzel. (2011). *“Signalling Theory: A Review and Assessment”*. *Journal of Management*. Vol. 37, No. 1. Hal. 39-67.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hasibuan, Ali Fikri dan Taufik Hidayat. 2011. Pengaruh Indeks Harga Saham Global Terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Jurnal Keuangan dan Bisnis Volume 3 No. 3.
- Jogiyanto, Hartono. 2017. Teori Portfolio dan Analisis Investasi. Edisi Kesepuluh. Yogyakarta:BPFE.
- Joven, Sugianto dan Trisnadi. 2011. Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Tingkat Suku Bunga SBI dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia. STIE MDP.
- Leonita, Kiki. 2020. Pengaruh Suku Bunga Luar Negeri (The Fed), Nilai Tukar Rupiah Dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bei Tahun 2013-2017. Jurnal Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Pancasakti Tegal.
- Martalena, dan Malinda. 2011. Pengantar Pasar Modal. Edisi Pertama. Yogyakarta: Andi.
- Maurina, Yenita, R. Rustam Hidayat, dan Sri Sulasmiyati. Pengaruh Tingkat Inflasi, Kurs Rupiah Dan Tingkat Suku Bunga Bi Rate Terhadap IHSG (Studi Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 27 No. 2 Oktober 2015
- Nugraha, I Wayan Wahyu dan Made Rusmala Dewi. 2015. Pengaruh Suku Bunga Sbi, Nilai Tukar, Dan Indeks Pasar Dunia Pada IHSG di BEI. Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan Vol. 9, No. 1.
- Nurwani. 2016. Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Dan Suku Bunga SBI Terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Priyanto, H dan Jauhari K.K.2017.Pemrograman Web Edisi Revisi. Penerbit Informatika Bandung, PT Alfabet.
- Sari, Widya Intan. 2019. Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga SBI, Nilai Tukar Terhadap Return LQ 45 dan Dampaknya Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jurnal Sekuritas, Vol. 3, No. 1
- Savira, Rahmadya dan Dheo Rimbano. 2016. Pengaruh Suku Bunga Dan Kurs Terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate Dan Property (Kajian Empiris Pada Bursa Efek Indonesia) Periode Bulanan 2013-2014. Jurnal Manajemen dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sunariyah. 2011. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, Edisi ke empat. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.
- Sunariyah. 2013. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal (Edisi 6)*. Penerbit: UPP STIM YKPN, Yogyakarta
- Widoatmodjo, Sawidji. 2015. *Pengetahuan Pasar Modal Untuk Konteks Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Wijayaningsih, Ria, Sri Mangesti Rahayu, dan Muhammad Saifi. 2016. *Pengaruh BI Rate, Fed Rate dan Kurs Rupiah terhadap IHSG (Studi pada Bursa Efek Indonesia Periode 2008 - 2015)*.
- Wikipedia, The Free Encyclopedia. 2020. https://id.wikipedia.org/wiki/Otoritas_Moneter_Singapura diakses pada tanggal 14 Oktober 14.44